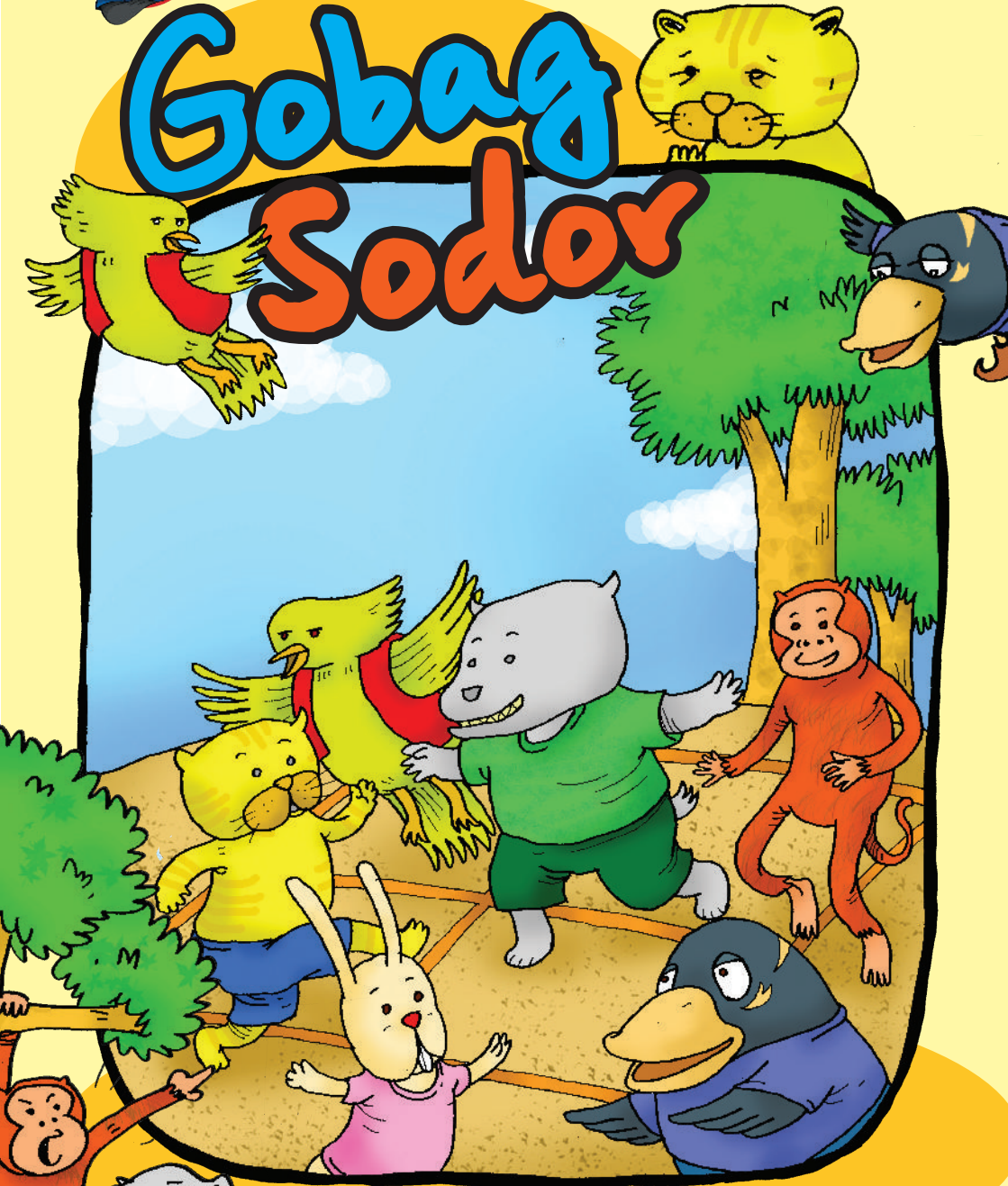




SERI PENDIDIKAN PUSAKA UNTUK ANAK

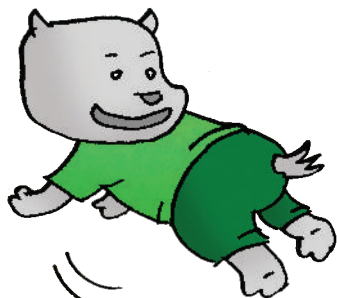
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Gobag Sodor



Penulis :
D.S. Nugrahani

Ilustrator :
Prihatmoko Moki, S.Sn.



Gobag Sodor

Penulis Naskah: DS Nugrahani
Penulis Skenario dan Penyunting: Anastasia Melati
Ilustrator: Prihatmoko
Tata Letak : Anang Saptoto
Penyunting Artistik: Sinta Carolina
Editor in Chief: Anastasia Melati

ISBN: 978-979-18019-4-2

Penerbit:
Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI)
Erfgoed Nederland (EN)

Cetakan Pertama: Januari 2010
Kontak:
Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI)
Indonesian Heritage Trust
Jl. Veteran I No. 27, Jakarta 10110
www.bppei-indonesianheritage.org
Telp/fax: +62 21 3511127

Gobag Sodor



Penulis : D.S. Nugrahani
Ilustrator : Prihatmoko Moki, S.Sn.



Pengantar



Pusaka di Yogyakarta sangat beragam. Di sekeliling kita, seperti di rumah dan sekolah, juga banyak sekali pusaka. Ada pusaka alam, budaya, dan saujana yang merupakan gabungan antara pusaka alam dan budaya. Oleh karena itu, perlu diupayakan agar anak-anak mengenal, memahami, dan peduli pusaka. Buku Seri Pendidikan Pusaka untuk Anak ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk mencapai hal tersebut. Mengingat banyaknya keragaman pusaka, seri buku ini akan terus diproduksi. Produksi tidak hanya dilakukan di Yogyakarta, tetapi juga nanti di berbagai daerah lain di Indonesia.

Anak-anak, orangtua, dan guru dipersilakan memanfaatkan berbagai buku seri ini. Masukan, koreksi, dan perbaikan sangat diharapkan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terwujudnya buku seri ini. Semoga pusaka Indonesia lestari dan anak-anak berperan di dalamnya.

Laretna T. Adishakti
Ketua Tim Pendidikan Pusaka BPPI



Namaku
Uda

Aku
Acing

Aku
Lili

Inilah teman-temanku



Matahari siang itu begitu terik.
Semua binatang mencari tempat
berteduh di pohon-pohon yang rindang.
Lihatlah, acing tiduran di bawah
pohon mangga. Terlihat pulas.
lili pun mencari tempat yang teduh
untuk bersantai.




guk..
guuk.. !!

tidak bisakah
kau pelankan
suaramu..?

memang suaraku sudah
seperti ini sejak dulu,
ini tanda bersemangat
AYO..BANGUN..!!

iihhh...!!
dari dulu kamu memang
sukanya mengganggu..!!

aku bukan mau mengganggu
tapi mengajakmu
bersenang senang



"Bersenang-senang bagaimana..??"


"Apalagi yang bikin kita senang selain bermain? ayo kita bermain..! lili kemarilah..!!"




"Kemarilah..!! ayo kita bermain, jangan malas-malasan saja..!!"



"Ada apa teriak teriak..? kamu kebiasaan teriak teriak dehh..!!"



"Bagaimana kalau kita bermain? kita cari permainan yang seru! bagaimana..??"



"Permainan yang seru? kita bertiga? kalian berdua yang tiap hari bermain seru kejar-kejaran"





"Gobag sodor...?? ayo...!! siapa musuh kita? Acing lagi?"

"Iyalah, siapa lagi? kita ajak Uda, mau apa tidak ya..?"



"Kita ajak saja, siapa tau Uda mau..!!"



"Itu dia...!! UDAA...!! UDAA...!!"



"Hai teman teman.. aku sedang terbang menikmati sore, ada apakah memanggil-manggil diriku..?"



"Kami mau mengajakmu bermain gobag sodor, yukk..??"

"Gobag sodor? sepertinya aku pernah melihat permainan itu, tapi aku tidak tahu caranya, maukah kau mengajarnya?"

"Hahh..?
kamu belum bisa ya?
ini permainan tradisional
biasanya anak-anak
suka memainkannya."

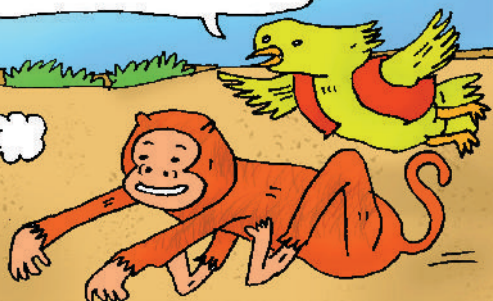
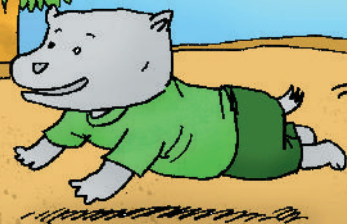
"Baiklah kami akan mengajarmu,
permainan ini di mainkan oleh
dua kelompok yang saling berhadapan
masing-masing kelompok terdiri
atas 3 sampai 6 orang anak."

"Nahh...jumlah kita sudah tiga,
aku, Monyi dan kamu, Uda!
kita sudah bisa membuat
satu kelompok!"



"Kalau begitu,
kita langsung menemui
kelompok Acing,
AYO..!!"

"Sebentar..!caranya bermain belum
kamu jelaskan, nanti aku tidak bisa
bermain!"





permainan ini mengandalkan kecerdikan untuk menghadang lawan main supaya tidak dapat melewati garis yang kita jaga

ada garisnya? kita bermain menggunakan penggaris...?



bukan...!! kemarilah, aku gambarkan cara permainannya
permainan ini di mainkan di tempat terbuka dan lapang. asyiknya lagim permainan ini tidak memerlukan peralatan apapun.
nah, ingat ini permainan dua kelompok kan? satu kelompok adalah kelompok yang mendapat giliran bermain dan satu kelompok menjadi kelompok penjaga.

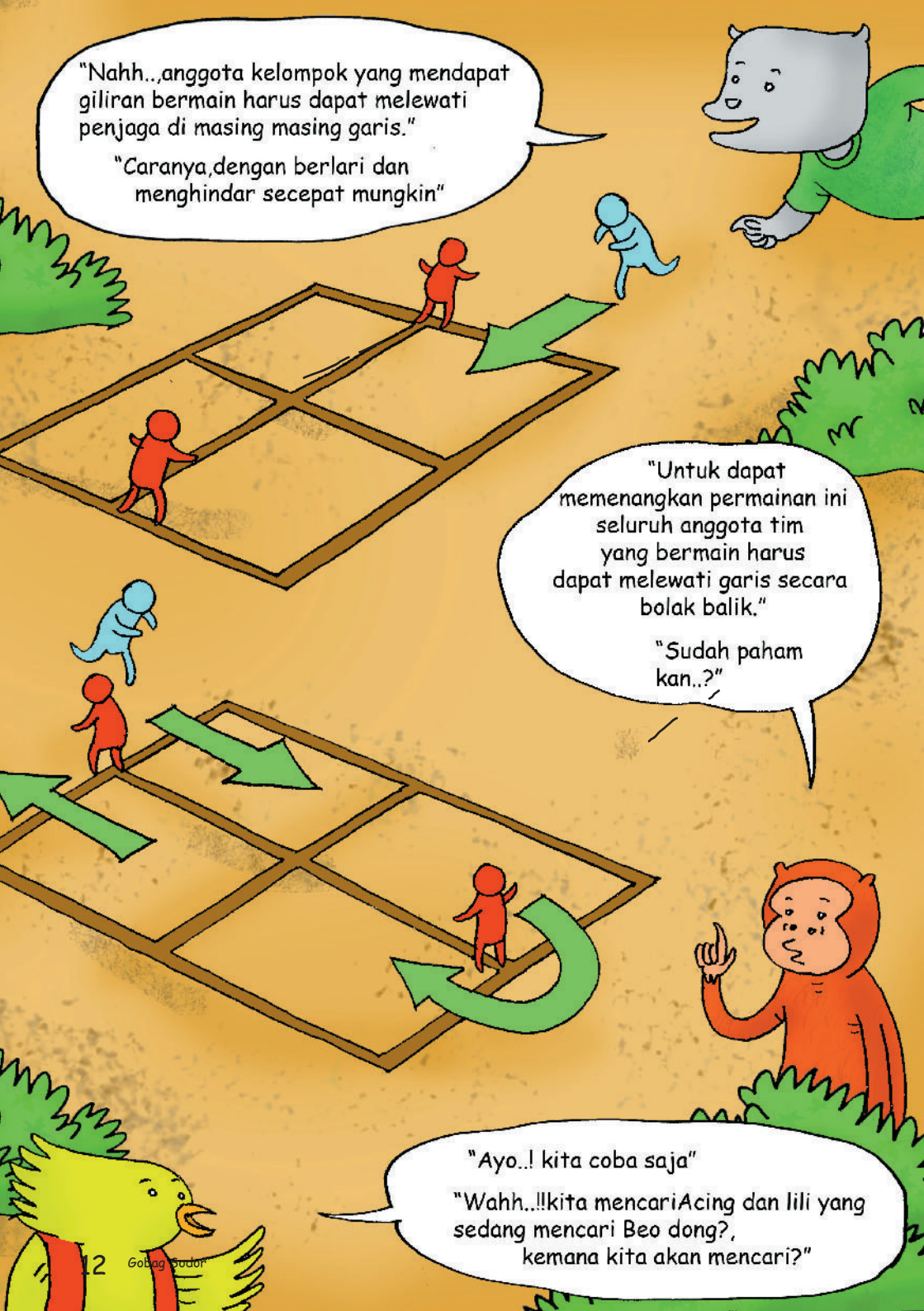
kelompok yang mendapat giliran bermain harus berhadapan dengan kelompok penjaga.
kelompok yang menjaga harus mencegah anggota kelompok yang mendapat giliran bermain melewati garis batas yang telah di tetapkan



kelompok penjaga



kelompok bermain



"Nahh...anggota kelompok yang mendapat giliran bermain harus dapat melewati penjaga di masing masing garis."

"Caranya,dengan berlari dan menghindari secepat mungkin"

"Untuk dapat memenangkan permainan ini seluruh anggota tim yang bermain harus dapat melewati garis secara bolak balik."

"Sudah paham kan..?"

"Ayo..! kita coba saja"

"Wahh...!kita mencari Acing dan lili yang sedang mencari Beo dong?, kemana kita akan mencari?"





"Oh begitu, menarik juga ya? banyak orang bermain permainan yang sama tapi menyebut dengan nama yang berbeda."
"Biasanya kapan permainan ini di mainkan..?"

"Permainan ini di mainkan di waktu senggang, sehabis belajar atau mengaji, ya, seperti saat-saat kita sekarang ini.

Kalau kita memainkan gobag sodor ini...



..kita bisa belajar membangun persahabatan, kerjasama tim dan membangun strategi, permainan ini juga dapat menjadi sarana olahraga yang menyenangkan dan menyehatkan."



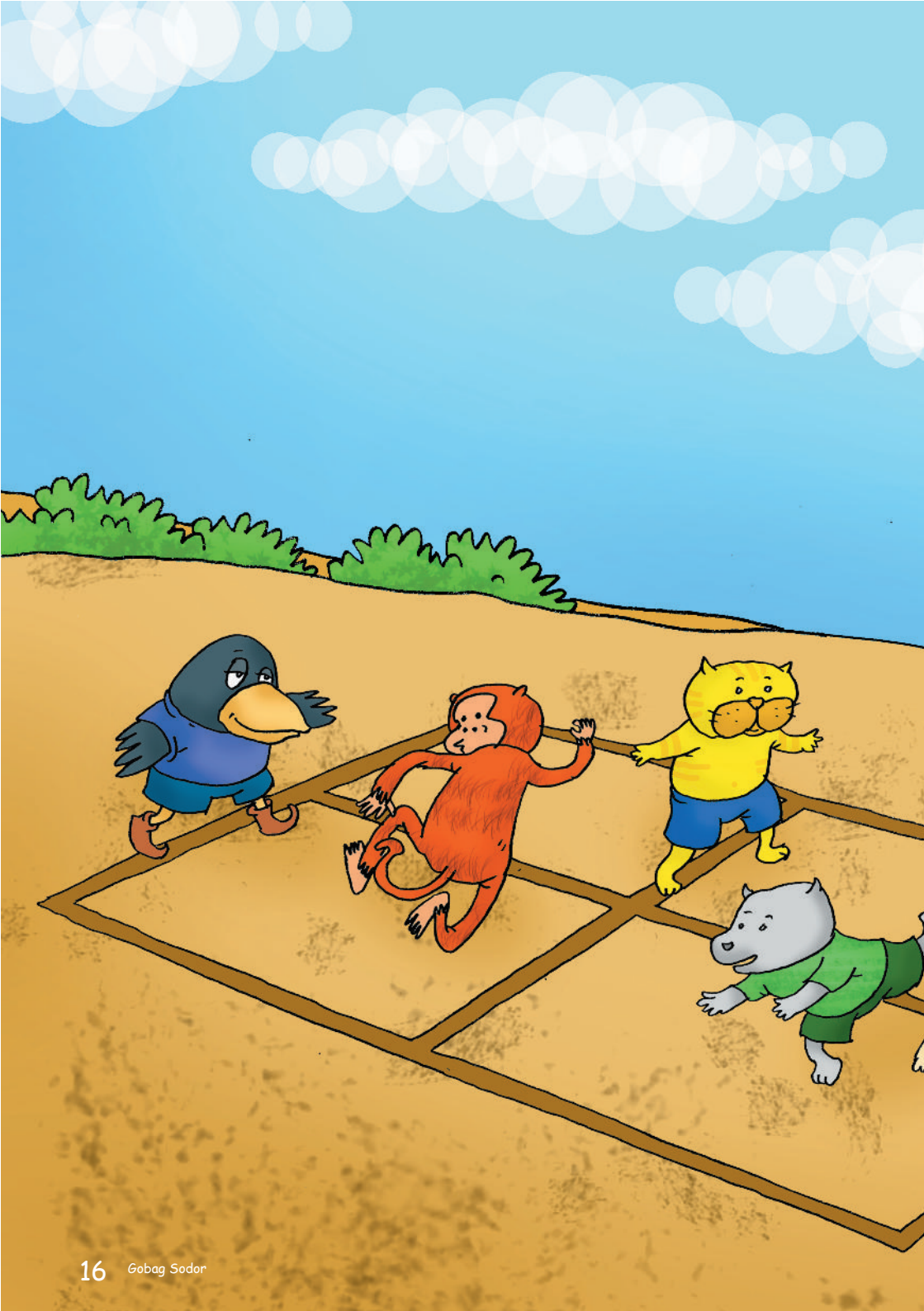
"Kita juga latihan jujur dan sportif."



"Iya..iya..!! tapi lawan kita mana nih..?"







Tentang Penulis & Ilustrator

DS Nugrahani



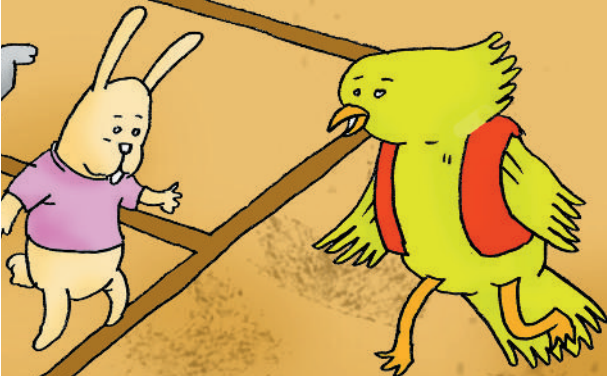
Adalah staf pengajar di Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM. Selain mengajar, ia aktif pula bergerak di bidang pelestarian pusaka budaya, khususnya yang terkait dengan pendidikan publik. *Heritage Education* yang dikerjakan oleh BPPI, disponsori oleh Erfgoed Nederland, adalah salah satu program yang dikerjakan sejak 2007.

Program lain yang pernah dikerjakannya adalah pendidikan cinta pusaka budaya melalui museum untuk anak-anak sekolah dasar, "closer to the past" untuk anak-anak sekolah menengah atas, dan "Aku bangga menjadi anak Gunungkidul" juga untuk SMA. Melakukan pendidikan cinta pusaka budaya melalui penerbitan komik seri Petualang si Arki (2 jilid) yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Sejarah dan Purbakala. Kini, terlibat sebagai penulis skenario dalam Seri Pendidikan Pusaka untuk Anak yang diterbitkan oleh BPPI dan Erfgoed Nederland.

Prihatmoko Moki, S. Sn.



Moki lahir di Gunungkidul, 30 Juni 1982. Ia seorang komikus, lulusan Institut Seni Indonesia jurusan Seni Murni Program Studi Seni Grafis. Moki bekerja sebagai ilustrator lepas komik di IVAA. Ia sudah menghasilkan beberapa karya komik, yaitu Babakbelur komik 1 - 5. Aktif dalam kegiatan seni rupa di Yogyakarta.





Gobag sodor dahulu sangat populer. Ditemukan di hampir seluruh wilayah Indonesia dengan sebutan berbeda. Di Jawa Barat misalnya, disebut Galah Asin. Di Jakarta namanya Galasin dan di Kalimantan Selatan namanya Asinan. Adakah di antara adik-adik yang mengetahui sebutan lain dari Gobag Sodor ?

Siapa pernah bermain Gobag Sodor? Seru kan...? Kita ditantang adu tangkas dan cerdas berstrategi. Bagi yang belum pernah, yuk kita coba mainkan! Pelajari cara bermainnya, supaya dapat menemukan strategi melewati pertahanan lawan bermain.

Gobag Sodor bukan sekedar permainan, tetapi juga olah raga yang bermanfaat. Menyehatkan tidak hanya fisik, tetapi juga jiwa. Adik-adik dapat berlari, tertawa, dan membangun persahabatan. Karena itulah, pengetahuan Gobag Sodor menjadi salah satu pusaka.



Pendidikan Pusaka merupakan upaya untuk menjaga kesinambungan pemahaman nilai dan pelestarian pusaka sejak dini kepada generasi muda Indonesia. Buku ini diterbitkan oleh Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPPI) bekerjasama dengan Erfgoed Nederland dan Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional RI untuk melengkapi bahan ajar materi Pendidikan Pusaka untuk murid Sekolah Dasar di Indonesia.